BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan data kualitatif yang diperoleh dari instrument-instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dijabarkan secara deskriptif mulai dari perencanaan pembelajaran yakni dengan melakukan studi dokumentasi, menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, sampai pada tahap evaluasi untuk mengetahui peningkatan nilai toleransi dalam membentuk kerukunan peserta didik melalui pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku.

Metode deskriptif kualitatif merupakan gabungan antara penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Hasil data yang ditampilkan dalam penelitian deskriptif kualitatif apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Sebagaimana menurut Creswell (2014:136) bahwa "penelitian kualitatif muncul dalam setting yang alamiah di mana di dalamnya ada banyak perilaku dan peristiwa kemanusiaan yang terjadi".

Tekanan pendekatan kualitatif pada proses bukan pada hasil atau produk dari fenomena dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lapangan, sementara menurut Bog dan Taylor (dalam Moleong, 2013: 4) yang mengatakan bahwa: Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif, begitu pula menurut Sidiq & Sidiq (2019:5) mengatakan bahwa: Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang dialami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori". Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif.

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari peneliti sendiri sebagai penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan menganalisis Pengembangan Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kerukunan Peserta Didik Sekolah Dasar pada materi Indahnya Keragaman di Negeriku. Sekaligus peneliti disini merupakan guru kelas IV SD Negeri Rancaekek 05 di mana penelitian ini dilaksanakan sebagai pihak yang melaksanan penelitian.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Rancaekek 05 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya SD Negeri Rancaekek 05 sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

3.3.1 SD Negeri Rancaekek 05 Kecamatan Rancaekek merupakan tempat bekerja peneliti sebagai guru kelas, hal ini dapat mempermudah peneliti dalam hal perijinan dan pengumpulan data yang diperlukan.

3.3.2 Masih ada sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam menanamkan sikap toleransi untuk meningkatkan kerukunan peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Rancaekek 05 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 42 orang, terdiri dari 26 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara

berkelompok dibagi menjadi tujuh kelompok, tiap kelompok terdiri dari enam orang peserta didik.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Nilai Toleransi

Nilai toleransi merupakan sikap dan tindakan yang mengakui adanya perbedaan, menghargai setiap perbedaan, dan ikut serta dalam upaya menjaga perbedaan yang ada, baik itu agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

3.4.2. Model Pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL)

PBL adalah pembelajaran berbasis masalah atau suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dalam dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

3.4.3. Kerukunan

Kerukunan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tertib, tentram, sejahtera, hormat menghormati, harga menghargai, tenggang rasa, gotong royong, sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang berlaku sesuai dengan kepribadian Pancasila.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai data kualitatif, adapun instrument-instrumen itu adalah sebagai berikut:

3.5.1 Lembar Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengungkap sikap/perilaku peserta didik dalam rangka kegiatan pembelajaran, sikap guru serta interaksi antara peserta didik dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh guru dan rekan yang meneliti. Hasil observasi ini dijadikan dasar refleksi dan tindakan yang dilakukan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana Pengembangan Nilai Toleransi melalui Pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) untuk meningkatkan Kerukunan Peserta Didik Sekolah Dasar direncanakan, dilaksanakan serta di evaluasi dalam proses pembelajaran.

3.5.2. Lembar Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data yang sering digunakan jika kita ingin mengorek sesuatu yang belum bisa terungkapkan dengan cara angket atau cara lainnya (Ruseffendi, 2001:109). Pedoman wawancara dan siswa yang diwawancarai ditentukan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran Pengembangan Nilai Toleransi melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Kerukunan Peserta Didik Sekolah Dasar diperoleh informasi dari siswa secara mendalam.

3.5.3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa foto-foto kegiatan baik saat perencanaan maupun saat pelaksanaan. "foto adalah gambar, bayangan, pantulan, ragam ilmiah seakan-akan tindakan pikiran" (Depdikbud, 1988:244). Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berguna untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif.

Adapun, pengembangan instrumen yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen

No	Rumusan Masalah	Aspek Yang Diamati	Sumber	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana perencanaan Pengembangan Nilai Toleransi melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Kerukunan Peserta Didik Sekolah Dasar?	a. Penyusunan Silabus b. Penyusunan RPP c. Keterangan tentang isi Silabus dan RPP	Guru	Studi Dokumentasi Foto
2	Bagaimana proses	a. Menyadari Adanya	Peserta	Observasi

	perencanaan Pengembangan Nilai Toleransi melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Kerukunan Peserta Didik Sekolah Dasar?	Masalah b. Merumuskan Masalah c. Merumuskan Hipotesis d. Mengumpulkan Data e. Menguji Hipotesis f. Menentukan Pilihan Penyelesaian	didik Guru	Wawancara Foto
3	Bagaimana peningkatan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar setelah pembelajaran Problem Based Learning (PBL)?	a. Kendala-kendala b. Kesulitan penerapan c. Tantangan dalam pembelajaran d. Cara mengatasi hambatan pengembangan nilai katakter e. Cara mengatasi hambatan dalam penerapan model PBL	Peserta didik Guru	Observasi Wawancara

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Observasi.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan guru dan peserta didik secara langsung. Pada penelitain ini observasi dilakukan pada saat peneliti sudah siap dengan segala kondisi yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Base Learning* (PBL) dalam mengembangkan nilai toleransi untuk menigkatkan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar terlaksana atau tidak.

3.6.2 Wawancara.

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data secara wawancara langsung dengan siswa kelas IV yang telah disebutkan pada bagian data primer. Proses wawancara ini dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) dalam pengembangan nilai toleransi untuk meningkatkan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar.

3.6.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari catatan pembelajaran kelas IV, silabus dan RPP, guru, buku pegangan guru. Selain itu, dokumen sekolah dan profil sekolah, guru dan peserta didik.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada saat data diadakan analisis, sebagai suatu langkah awal dalam menganalisis hasil penelitian ini adalah laporan lapangan sebagai bahan mentah, peneliti mencatat awal peneliti datang ke lokasi penelitian dengan sejumlah data yang faktual atau benar-benar adanya real atau nyata tanpa ada unsur berbohong, data selanjutnya di analisa lalu disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dipahami. Reduksi data dilakukan setelah proses observasi dan wawancara selesai.

3.7.2 *Display* Data

Langkah yang berikutnya dalam menganalisa data peneliti menggunakan *display* data dengan menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan dari hasil penelitian atau bagian-bagian tertentu yang sudah diperoleh saat pengumpulan data lalu diadakan analisis secara mendalam dari hasil penelitian yang sudah direduksi sebelumnya tersebut lalu disajikan dalam bentuk penggabungan atau melalui tabel agar kelihatan hal yang perlu dianalisa.

3.7.3 Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya menggunakan verifikasi, hal ini dilakukan dengan cara, melakukan verifikasi terhadap data, yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dengan tujuan untuk menjamin konsistensi (keajegan) data yang diperoleh. Proses verifikasi dilakukan dengan menganalisa kembali data yang sudah diperoleh, dari sumber yang betul-betul mengetahui, dalam hal ini dari informan kunci kepada sumber data yang lain.